KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Kami Panjatkan puji syukur kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga penyusunan Profil UKS Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara (MTsN 10 HSS) dapat diselesaikan dengan baik.

Profil UKS ini telah kami susun dengan maksimal dan mendapatkan sumber dari berbagai pihak sehingga dapat dapat digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan Sekolah Sehat.

Kami juga mengucapkan terima kasih atas dukungan materil dan moral yang diberikan dalam penyusunan profil ini kepada:

1. Tim Pembina UKS Kabupaten HSS
2. Tim Pembina UKS Kecamatan Daha Utara
3. Keluarga Besar MTsN Negara (MTsN 10 HSS)
4. Komite MTsN Negara (MTsN 10 HSS)
5. Semua pihak yang terkait yang membantu terselesaikannya penyusunan Profil UKS MTsN Negara (MTsN 10 HSS).

Kami berharap Profil UKS ini dapat bermanfaat, dan demi sempurnanya Profil UKS ini, kami mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak yang terkait.

Negara, 01 November 2021

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sejarah Singkat MTsN Negara (MTsN 10 Hulu Sungai Selatan)

Sejarah merupakan tonggak awal perjuangan untuk diingat kembali sebagai titik tolak perjalanan untuk selanjutnya menuju perkembangan dan kemajuan. MTsN Negara (MTsN 10 HSS) ini sebelumnya mengalami perubahan nama maupun status. Pada awalnya merupakan sebuah sekolah sederajat SLTP dengan SMIP (Sekolah Menengah Islam Pertama) yang didirikan pada tanggal 10 Oktober 1953 dengan status swasta. SMIP ini hanya satu tahun, kemudian berganti nama menjadi PGAP partikular pada tanggal 10 Oktober 1954 dan masih berstatus swasta. Pada tanggal 1 Januari 1968 statusnya berubah menjadi PGAN 6 tahun.

Pada tahun 1978 PGAN 6 tahun tersebut menjadi 2 unit lembaga pendidikan, yaitu MTsN dan MAN yang masing-masing terdiri dari kelas I, II, dan III. Hal ini berdasarkan surat keputusan Menteri Agama RI No.17 tanggal 12 Juni 1978. Dalam perkembangannya kedua sekolah ini tidak mampu lagi menampung siswa dikarenakan tingginya keinginan orang tua siswa untuk menyekolahkan anak mereka di sekolah agama, dan gedung yang ada tidak mampu lagi untuk menampung kegiatan belajar. Sehingga pada tanggal 1 Juni 1979, MTsN Negara didirikan di desa Tambak Bitin dan berjarak 800 meter dari lokasi yang lama dengan status negeri.

B. Periodesasi Kepemimpinan

Kepemimpinan sekolah ini sejak berdiri sampai sekarang, adalah sebagai berikut:

1. Pada waktu bernama SMIP, dipimpin oleh Bapak Rasyidi Ahmad, pada tahun 1953-1958.

2. Pada waktu bernama PGAP partikular, dipimpin oleh Bapak Husni Turmudzi pada tahun 1959-1964. Dan pada tahun 1964-1968 dipimpin kembali oleh Bapak Rasyidi Ahmad.
3. Pada waktu bernama PGAN 4 tahun, masih dipimpin oleh Bapak Rasyidi Ahmad, sampai pada tahun 1968.
4. Pada waktu bernama PGA 6 tahun, dipimpin oleh Bapak H. Baderi, BA, namun periode kepemimpinannya hanya beberapa bulan saja. Kemudian digantikan oleh Bapak Husaini Syahrasi, BA pada tahun 1969-1971.
5. Pada waktu PGA 6 tahun berubah menjadi 2 unit lembaga pendidikan yaitu MTsN dan MAN, kedua lembaga ini dipimpin oleh Bapak Soepardjono BA pada tahun 1971-1979.
6. Pada waktu bernama MTsN Negara masih dipimpin oleh Bapak Soepardjono, BA sampai dengan tahun 1980. Kemudian pada tahun 1980-1983 dipimpin Bapak Drs. Armain, pada tahun 1983-1988 dipimpin oleh Bapak Drs.Noor Tajuddin, pada tahun 1988-1991 dipimpin oleh Bapak Drs.M.Rafi'i, pada tahun 1991-1998 dipimpin oleh H. Abdussamad, pada tahun 1998-2000 dipimpin oleh Bapak Drs.H. Badrun, pada tahun 2000 sampai 2007 dipimpin oleh Bapak Subeli Arsyad, BA, pada tahun 2007 sampai 2010 diimpin oleh Bpk. Aliansyah, S.Ag dan dari tahun 2010 sampai Tahun 2020 tepatnya masa jabatan sampai tanggal 07 November 2020 dipimpin oleh Bpk. Drs. H. Mahyani B, M.Pd.
7. Pada Bulan Desember Tahun 2020 sampai Juli 2021 MTsN 10 HSS dipimpin Plt. H. Zulkifi, S.Pd.I sampai pada 1 Agustus 2021
8. Pada tanggal 1 Agustus tahun 2021 dipimpin oleh Drs. H. Saifuddin, M.M. Sampai sekarang

9. Pada tahun 2016 MTsN Negara berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sungai Selatan sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 671 tahun 2016 Tentang: Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidayah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan

C. Visi dan Misi

Sebagai lembaga pendidikan agama maka dasar pendidikan di MTsN 10 HSS adalah ajaran agama Islam dan falsafah negara Pancasila serta UUD 45. Tujuannya adalah untuk membentuk manusia pembangun yang beragama dan berpancasila, sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan keterampilan serta dapat mengembangkan sikap demokrasi dan penuh tanggung jawab. Memiliki sifat tenggang rasa, dan dapat mengembangkan kecerdasan yang disertai dengan budi pekerti yang luhur, mencintai bangsanya dan sesama manusia. Hal ini sesuai dengan visi dan misi sekolah yaitu:

1. Visi MTsN 10 HSS

   Mewujudkan Madrasah yang Religius, Berkebangsaan, Cerdas, Unggul, Terampil dan Peduli Lingkungan.

2. Misi MTsN 10 HSS.

   a) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran islam dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam berpikir dan bertindak.

   b) Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan professional sehingga menghasilkan lulusan yang mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat berbangsa bernegara yang berkarakter islami serta berakhlaqul larimah.

c) Melaksanakan pembelajaran secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga peserta didik memiliki keunggulan dalam bidang sains, keagamaan, olahraga dan seni.

d) Melaksanakan program bimbingan secara efektif sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

e) Membudayakan sikap religious, cerdas dan terampil dalam setiap aktifitas di lingkungan madrasah.

f) Membudayakan "4S1P", SENYUM, SALAM, SAPA, SANTUN, PEDULI LINGKUNGAN".

D. Identitas Madrasah

1.	Nama Sekolah	: Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara (MTsN 10 Hulu Sungai Selatan)
2.	Nomor Telepon	: 0517 51192
3.	Nama Kepala Sekolah	: Drs. H. Saifuddin, MM.
4.	NPSN	: 30315345
5.	NSS	: 31 1 63 10 041
6.	Status Sekolah	: Negeri
7.	Didirikan Tahun	:12 Juni 1978
8.	Akta Pendirian	: Keputusan Menteri Agama RI No.17 12 Juni 1978
9.	Akreditasi	:A
10.	Alamat Email	: mtsnnegara79@gmail.com
11.	Alamat	: Jl. Tambak Bitin Kec. Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Prov Kalsel
12.	Luas Lahan	: 10773 m^2 `
13.	Jumlah ruang	: 22
14.	Jumlah Rombel	: 22
15.	Kepemilikan Tanah	: Pemerintah

16. Status Tanah : Hak Pakai
17. Luas Lahan/Tanah : 10.773 m^2
18. Luas Tanah Terbangun : 3225 m^2
19. Lapangan Olah raga : 2110 m^2
20. Luas Kebun : 30 m^2
21. Halaman/ Taman : 1103 m^2
22. Luas Tanah Siap Bangun : 2942 m^2
23. Fasilitas Air : PDAM
24. Fasilitas Listrik : PLN

E. Kedudukan Tugas Dan Fungsi

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 470 Tahun2003 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN). Kedudukan, tugas, dan fungsi MTsN adalah sebagai berikut :

1. Kedudukan

   Madrasah Tsanawiyah Negeri adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan lanjutan tingkat Pertama yang berciri khas Agama Islam dalam lingkungan Departemen Agama, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten.

2. Tugas

   Madrasah Tsanawiyah Negeri mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran Agama Islam sekurang-kurangnya 30% sebagai mata pelajaran dasar disamping pendidikan dan pengajaran Umum, selama 3 (tiga) tahun bagi tamatan Madrasah Ibtidaiyah atau yang sederajat.

3. Fungsi

   Madrasah Tsanawiyah Negeri mempunyai fungsi :

   1. Melaksanakan pendidikan tingkat Tsanawiyah/menengah pertama sesuai dengan kurikulum yang berlaku
   2. Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan bagi para siswa
   3. Membina hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat

4. Melaksanakan tata usaha dan rumah tangga sekolah termasuk Perpustakaan dan Laboratorium.

F. Tujuan Sasaran dan Kebijakan

1. Tujuan Satuan Pendidikan (Umum)

   Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu pada tujuan umum pendidikan. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

2. Tujuan Madrasah (Khusus)

   Berdasarkan Visi dan Misi Madrasah, tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

   a. Terlaksanakannya program kegiatan keagamaan seperti Tadarus Al Qur'an, Shalat Zuhur berjamaah, Shalat Dhuha, Pesantren kilat/ Kegiatan Ramadhan, dan Peringatan hari-hari Besar Keagamaan.
   b. Terlaksananya program kegiatan kebangsaan seperti pelaksanan upacara pada Hari Pahlawan, Peringatan Hari Kebangkitan Nasional, Peringatan Hari Pendidikan, Peringatan Hari Sumpah Pemuda dan hari-hari tertentu lainnya.
   c. Terlaksananya Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan menyenangkan dengan Pendekatan scientifik serta berbasis Perkembangan IPTEK.
   d. Tercapainya prestasi dalam kompetensi akademik dan non akademik tingkat kota maupun tingkat provinsi.
   e. Meningkatkan kemampuan peserta didik sehingga terampil dalam bekerja, cerdas dalam berpikir dan berakhlak mulia.
   f. Terlaknanya pembiasaan "4S1P" yaitu Senyum, Salam, Sapa, Santun, dan Peduli Lingkungan.

3. Sasaran

   a. Tercapainya peningkatan mutu pendidikan
   b. Tercapainya peningkatan bimbingan dan penyuluhan
   c. Tercapainya peningkatan hubungan dengan orang tua siswa dan masyarakat

d. Tercapainya peningkatan ketatausahaan, rumah tangga madrasah, perpustakaan dan laboratorium
e. Tercapainya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

4. Kebijakan
   a. Meningkatkan kualitas pembelajaran
   b. Meningkatkan situasi belajar yang menyenangkan
   c. Mengoptimalkan peran serta komite madrasah dan stakeholders
   d. Mendayagunakan dana, sarana dan prasarana
   e. mengoptimalkan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

G. Program dan Rencana Kerja

1. Program
   a. Peningkatan kualitas guru, proses belajar mengajar, evaluasi pembelajaran, pengawasan dan pembinaan, dan koordinasi tenaga kependidikan.
   b. Peningkatan sitem pembelajaran
   c. Peningkatan kemitraan dengan komite madrasah dan stakeholders
   d. Peningkatan pelayanan ketatausahaan, pemeliharaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana
   e. Peningkatan Usaha Kesehatan Sekolah
2. Rencana Kerja
   a. Meningkatkan kualitas guru
   b. Meningkatkan sistem pembelajaran
   c. Meningkatkan evaluasi pembelajaran
   d. Meningkatkan pengawasan dan pembinaan
   e. Meningkatkan sistem pengembangan kurikulum
   f. Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler
   g. Menciptakan situasi belajar yang menyenangkan
   h. Meningkatkan pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
   i. Membimbing siswa yang bermasalah
   j. Menertibkan lingkungan madrasah
   k. Menciptakan kerjasama dengan Komite madrasah dan orang tua siswa
   l. Menciptakan kerjasama dengan instansi terkait

m. Mengadministrasikan penghasilan guru dan pegawai
n. Memberikan kesejahteraan guru dan pegawai
o. Menunjang administrasi kantor
p. Mengelola data siswa
q. Meningkatkan Pengelolaan Perpustakaan
r. Membeli Barang inventaris
s. Membangun/Memperbaiki/Memelihara sarana dan prasarana

H. Waktu Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dimulai dari pukul 07.45 WITA sampai dengan 13.45 WITA. Namun sebelum kegiatan pembelajaran dimulai seluruh peserta didik melakukan gerakan 5 menit bersih dan kegiatan keagamaan rutin setiap hari yaitu tadarus Al-Quran. Kegiatan tausyiah / ceramah agama dilakukan setiap 1 minggu sekali untuk dewan guru dan 1 kali dalam seminggu untuk siswa. Pada hari Jum'at pagi, selain itu pada kegiatan Jum'at Sehat dilakukan Senam Pagi bersama yang dilaksanakan pada minggu ke – 1 dan minggu ke – 3 setiap bulannya.

I. Sarana Prasarana

Sarana dan Prasana yang ada terdiri dari :

1. Data Ruang Belajar (Kelas)

Kondisi	Jumlah dan ukuran				Jml. ruang lainnya yg digunakan untuk R. Kelas (e)	Jumlah ruang yg digunakan u. R. Kelas (f)=(d+e)
	Ukuran 7x9 m^2 (a)	Ukuran > 63m^2 (b)	Ukuran < 63 m^2 (c)	Jumlah (d) =(a+b+c)		
Baik	19	-	-	19		22
Rsk ringan	-	-	-	-		
Rsk sedang	-	-	-	-		
Rsk Berat	3	-	-	3		
Rsk Total	-	-	-	-		

2. Data Ruang Belajar Lainnya

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1	Perpustakaan	1	10 x 12	Baik
2	Lab. IPA	1	10 x 12	Baik
3	Ruang Kesenian	1	10 x 12	Baik
4	Lab. Bahasa	1	10 x 12	Baik
5	Lab. Komputer	1	10 x 12	Baik

3. Data Ruang Penunjang

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
1	UKS/PMR	1	6 x 4	Baik
2	KM/WC Guru	3	2 x 4	Baik
3	KM/WC siswa	26	2 x 3	Baik
4	BK	1	5 x 3	Baik
5	Mushalla	1	20 x 10	Baik
6	OSIS	1	8 x 4	Baik
7	Gudang	1	2 x 8	Baik
8	Koperasi	1	3 x 4	Baik
9	Parkir sepeda motor dan sepeda	2	20x35 10x20	Baik
10	Kantin	3	6 x 8	Baik
11	Rumah Pompa / Menara Air	5	2 x 2	Baik
12	Pos Jaga	1	2 x 3	Baik

4. Infrastruktur yang ada

No.	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Tong Sampah	35 Buah	Ada
2.	Tempat cuci tangan	16 Buah	Ada
3.	Taman Kelas	12 Buah	Ada
4.	Toga Sekolah	1 Buah	Ada
5.	Tanaman Apotek Hidup	6 Buah	Ada
6.	Apotek Hidup	6 Buah	Ada
7.	Kebun Sekolah	6 Buah	Ada
8.	Kolam Ikan	2 Buah	Ada
9.	Green House	1 Buah	Ada

J. Data Pendidik dan Kependidikan

Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Kepala sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

No	Pejabat	Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pend Akhir	Masa Kerja
			L	P			
1	Kepala Sekolah	Drs. H. Saifuddin, MM	L		55	S2	24
2	Wakasek Kurikulum	Hj. Norhasanah, S.Pd		P	46	S1	22
3	Wakasek Kesiswaan	Hasan, S.Pd.I	L		36	S1	3
4	Wakasek Sarpras	Rony Saputra, S.Pd	L		27	S1	3
5	Wakasek Humas	Ahmad Gazali, S.Pd.I	L		44	S1	19

2. Guru

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	1	1	1	-	3
2.	S1	4	26	9	9	48
3.	D-4	-	-	-	-	-
4.	D3/Sarmud	-	-	-	-	-
	Jumlah	5	27	10	9	51

2. Tenaga Kependidikan

No	Tenaga pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah
								PNS		Honorer		
		≤ SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	L	P	L	P	
1	Tata Usaha	-	4	-	1	-	5	-	4	2	4	20
2	Perpustakaan	-	-	-	-	-	3	-	1	1	2	7
3	Laboran lab. IPA	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	2
4	Operator Dapodik	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	2
5	Kebersihan	3	-	-	-	-	-	-	-	2	1	6
7	Kantin	-	6	-	-	-	-	-	-	-	-	6
8	Penjaga Sekolah	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	2
9	Tukang Kebun	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	2
10	Keamanan	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	2
11	Lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	4	12		1	0	10	0	6	8	8	49

K. Keadaan Siswa

1. Jumlah Peserta Didik Dua Tahun Terakhir

NO	TAHUN PELAJARAN	JUMLAH PESERTA DIDIK	TOTAL	KETERANGAN

		L	P		
1	2020 – 2021	210	327	537	
2	2021 – 2022	203	288	491	

2. Jumlah Peserta Didik Saat ini :

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	2	3	4	5
1.	VII A	10	10	20
2.	VII B	9	13	22
3.	VII C	8	13	21
4.	VII D	8	13	21
5.	VII E	9	13	22
6.	VII F	9	12	21
7.	VII G	8	14	22
8.	VIII A	9	14	23
9.	VIII B	9	13	22
10.	VIII C	8	16	24
11.	VIII D	10	14	24
12.	VIII E	10	14	24
13.	VIII F	9	14	23
14.	VIII G	9	16	25
15.	IX A	10	13	23
16.	IX B	11	11	22
17.	IX C	10	12	22
18.	IX D	10	12	22
19.	IX E	10	12	22
20.	IX F	10	12	22
21.	IX G	10	11	21
22.	IX H	8	14	22
	JUMLAH	204	287	491

3. Data Kelulusan Ujian Nasional (3 Tahun Terakhir)

	Tahun pelajaran	Jumlah Peserta	Kelulusan		Rata-rata hasil UN
No			Lulus Orang/ (%)	Tidak Lulus Orang/ (%)	
1.	2019	218	100%	-	6,75
2.	2020	230	100%	-	7,99
3.	2021	198	100%	-	8,00

L. Prestasi Madrasah Selama 2 Tahun Terakhir

INVENTARISASI PRESTASI MADRASAH SELAMA 2 TAHUN TERAKHIR

No	Tanggal	Nama	Kelas	Prestasi	Nama Lomba	Tingkat	Penyelenggara

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	20/9/2020	M.Wildan Anshari	IX E	Juara I	KSM IPA	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Kemenag
2.	10/11/2021	Nor'aida		Juara III	KSM IPA	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Kemenag
2.	10/11/2020	Salsabila	IX F	Juara III	KSM Matematika	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Kemenag
3.	01/11/2020	Nida Noor Aqila	VII D	Juara III	Bakisah Bahasa Banjar	Daha Utara, Daha Selatan dan Daha Barat.	MA Baiturrahman
4.	02/11/2021	M. Akmal	IX C	Juara I	Kaligrafi	MTs dan SMP Se Banua Enam	SMAN 1 Daha Utara
5.	02/11/2021	Latifah	VII G	Juara II	Poster	MTs dan SMP Se Banua Enam	SMAN 1 Daha Utara

BAB II

USAHA KESEHATAN SEKOLAH

A. Landasan Hukum Usaha Kesehatan Sekolah

Budaya hidup sehat merupakan salah satu masalah yang sering diperdebatkan di kalangan masyarakat. Itu terjadi karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai hidup

sehat. Jika saja masyarakat tidak membudayakan hidup sehat sejak dini, maka masyarakat akan menambah data orang sakit di Indonesia. Kebiasaan hidup sehat seharusnya timbul dari kesadaran diri kita sendiri. Hidup sehat hendaknya selalu dilakukan agar semua masyarakat mencapai kesehatan jasmani dan rohani.

Upaya meningkatkan derajat kesehatan merupakan langkah yang dilakukan agar setiap penduduk Indonesia dapat hidup sehat. Pencapaian kesehatan dan kesejahteraan yang optimal merupakan salah satu cerminan dari kesejahteraan umum. Dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara umum dewasa ini mengalami tantangan yang sangat besar. Pergeseran pola penyakit dan makin beragamnya jenis penyakit yang ada mengakibatkan upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat semakit sulit.

Hidup sehat yang pelaksanaannya diberikan melalui peningkatan pengetahuan, penanaman nilai dan sikap positif terhadap prinsip hidup sehat dan peningkatan keterampilan dan kemampuan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan dan perawatan kesehatan serta pemeliharaan lingkungan. Untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik dilakukan upaya menanamkan prinsip hidup sehat sedini mungkin melalui pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat yang dikenal dengan nama tiga program pokok Usaha Kesehatan Sekolah yaitu TRIAS UKS.

Untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik dilakukan upaya menanamkan prinsip hidup sehat dengan memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada setiap warga sekolah sedini mungkin melalui pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat.

Pada tahun 1956 telah dirintis antara Departemen Kesehatan, Dinas Pendidikan, dan Departemen Dalam Negeri dalam bentuk Proyek UKS Perkotaan di Jakarta dan UKS pedesaan di Bekasi.

Selanjutnya pada tahun 1970 dibentuk Panitia Bersama Usaha Kesehatan Sekolah, antara Departemen Kesahatan dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang ada pada tahun 1980 ditingkatkan menjadi Keputusan Bersama Mentri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Kesehatan, tentang pembentukan Kelompok Kerja Usaha Kesehatan Sekolah.

Pada tahun 1982 ditandatangani Piagam Kerjasama antar Direktur Jendral Pembinaan Kesehatan Masyarakat Departemen Kesehatan dan Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, tentang Pembinaan Kesehatan Anak dan Perguruan Agama Islam.

Tahun 1984, untuk lebih memantapkan pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah secara terpadu, diterbitkanlah Surat Keputusan Bersama (SKB 4 Menteri) antara Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Kesahatan, Menteri Agama, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia :

1. Nomor 0408a/U/1984; Nomor 319/Menkes/SKB/ VI/1984; Nomor 74/Th/1984; Nomor 60 tahun 1984 tanggal 3 September 1984 tentang pokok kebijakan pembinaan dan pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah
2. Nomor 372a/P/1989; Nomor 390a/Menkes/SKB/VI/1989; Nomor 140 A/Tahun 1989; Nomor 30 A Tahun 1989 tanggal 12 Juni 1989 tentang Tim Pembina UKS.

Tahun 2003, seiring dengan perubahan sistem pemerintah di Indonesia dari sentralisasi menjadi desentralisasi dan perkembangan dibidang pendidikan dan kesehatan maka dilakukan penyempurnaan SKB 4 Menteri tahun 1984 menjadi :

1. Nomor : 1/U/SKB; Nomor 1067/ Menkes/SKB/VII/2003; Nomor MA/230 A/2003, 26 Tahun 2003 tanggal 23 Juli 2003 tentang Pembinaan dan Pengembangan UKS.
2. Nomor : 2/P/SKB; Nomor 1068/ Menkes/SKB/VII/2003; Nomor MA/230 A/2003; 4415 – 404 Tahun 2003 tanggal 23 Juli 2003 tentang Tim Pembina UKS Pusat.

Pembinaan dan pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah adalah upaya pendidikan dan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, sadar, berencana, terarah, dan bertanggung jawab dalam menanamkan, menumbuhkan mengembangkan dan membimbing untuk menghayati, menyenangi dan melaksanakan prinsip hidup sehat dalam kehidupan peserta didik sehari-hari.

Dengan telah diberlakukannya Undang-Undang No.32 tahun 2004, maka berbagai program pelaksanaan UKS di setiap daerah pada dasarnya sepenuhnya diserahkan kepada Tim Pembina UKS di daerah masing-masing untuk menentukan prioritas programnya, namun berdasarkan pengamatan Tim Pembina UKS pusat ternyata pelaksanaan UKS sampai dengan saat ini dirasakan masih kurang sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga untuk itu perlu dipandang adanya pemberdayaan tatanan UKS pada setiap jaringan dalam rangka memantapkan pelaksanaan program-program UKS, seperti kita ketahui UKS adalah salah

satu wadah untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin.

Dalam UU No. 23 tahun 1992 dinyatakan bahwa pembangunan kesehatan bertujuan mewujudkan tercapainya kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum dari tujuan nasional. Selain itu pada Bab V pasal 45 disebutkan bahwa Kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat, sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang lebih berkualitas.

Sedangkan dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.Diantara tujuan tersebut terdapat tujuan yang menyangkut kesehatan baik kesehatan jasmani maupun kesehatan mental sosial, dimana keduanya sangat mempengaruhi terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya.

Pada Kepmenkes No. 1457 Tahun 2003 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan di Kabupaten/kota, UKS merupakan salah satu program yang telah ditetapkan SPM nya, dan ini berarti bahwa UKS merupakan salah satu program yang wajib dilaksanakan di Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia. Untuk itu pemerintah daerah wajib menyiapkan anggaran untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam standar pelayanan minimal secara nasional.

Mengacu pada SPM tersebut pemerintah daerah povinsi dan kabupaten/kota berkewajiban menyediakan dana dalam anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) provinsi, kabupaten/kota dan sumber lain untuk melaksanakan program di wilayah kerjanya dan hasilnya akan menjadi salah satu point yang harus dipertanggung jawabkan oleh Gubernur dan Bupati, Walikota kepada rakyat melalui Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) masing-masing.

Salah satu modal pembangunan nasional adalah sumber daya manusia yang berkualitas yaitu sumber daya manusia yang sehat fisik, mental dan sosial serta mempunyai produktifitas yang optimal.

Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang sehat fisik, mental dan sosial serta mempunyai produktifitas yang optimal diperlukan upaya-upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan secara terus menerus yang dimulai sejak dalam kandungan, balita, usia sekolah sampai dengan usia lanjut.

Pembinaan dan pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah merupakan salah satu upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan yang ditujukan kepada peserta didik (usia sekolah), yang merupakan salah satu mata rantai yang penting dalam meningkatkan kwalitas fisik penduduk.

B. **Lambang UKS dan Pengertiannya**

Lambang UKS

Arti Lambang UKS :

1. Segitiga Sama Sisi

   Menggambarkan tiga program pokok UKS, yaitu Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat.

2. Lingkaran

   Menggambarkan bahwa program UKS dilaksanakan secara terpadu oleh seluruh sektor terkait

3. Tulisan UKS yang ditulis secara vertikal dan horizontal

Menggambarkan bahwa UKS dilaksanakan mulai dari TK/RA sampai SLTA/MA, serta dilaksanakan secara berjenjang dari sekolah/madrasah sampai pusat secara terkoordinasi baik antara sekolah dengan Tim Pembina, Tim Pembina UKS dibawahnya dengan yang diatasnya maupun antara sesama Tim Pembina UKS yang sejajar

C. Tujuan UKS

Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan prilaku hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan peserta didik dan menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pertumbuhan manusia Indonesia seutuhnya.

Sedangkan secara khusus tujuan UKS adalah untuk memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik yang didalamnya mencakup:

a. Memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan melaksanakan prinsip hidup sehat, berpartisifasi aktif di dalam usaha peningkatan kesehatan di sekolah dan di perguruan agama, di rumah tangga, maupun di lingkungan masyarakat; Sehat, baik dalam arti fisik, mental, sosial maupun lingkungan.
b. Memiliki daya hayat dan daya tangkal terhadap pengaruh buruk, penyalahgunaan narkoba, alkohol dan kebiasaan merokok serta hal-hal yang berkaitan dengan masalah pornografi dan masalah sosial lainnya.

D. Trias UKS

Ruang lingkup UKS adalah ruang lingkup yang tercermin dalam Tiga Program Pokok Usaha Kesehatan Sekolah (TRIAS UKS), yaitu sebagai berikut :

1. Pendidikan Kesehatan

a. Tujuan Pendidikan Kesehatan

Tujuan pendidikan kesehatan ialah agar peserta didik :

1) Memiliki pengetahuan tentang ilmu kesehatan, termasuk cara hidup sehat dan teratur
2) Memiliki nilai dan sikap yang positif terhadap prinsip hidup sehat
3) Memiliki keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan, dan perawatan kesehatan.

4) Memiliki kebiasaan hidup sehari-hari yang sesuai syarat kesehatan.
5) Memiliki kemampuan dan kecakapan (Life Skills) untuk berprilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.
6) Memiliki pertumbuhan termasuk bertambahnya tinggi badan dan berat badan secara harmonis (Proporsional)
7) Mengerti dan dapat menerapkan prinsip-prinsip pengutamaan pencegahan penyakit dalam kaitannya dalam kesehatan dan keselamatan dalam kehidupan sehari-hari.
8) Memiliki daya tangkal terhadap pengaruh buruk dari luar (narkoba, miras, arus informasi dan gaya hidup yang tidak sehat).
9) Memiliki tingkat kesegaran jasmani yang memadai dan derajat kesehatan yang optimal serta mempunyai daya tahan tubuh yang baik terhadap penyakit.

b. Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan

Pelaksanaan pendidikan kesehatan diberikan melalui kegiatan kurikuler, pelaksanaan pendidikan kesehatan melalui kegiatan kurikuler adalah pelaksanaan pendidikan pada jam pelajaran. Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan sesuai dengan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) khususnya pada standar isi yang telah diatur dalam Peraturan Mendiknas nomor 22 tahun 2006 pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan kesehatan, dimana untuk pendidikan kesehatan pelaksanaannya dilakukan melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, penanaman kebiasaan hidup sehat, terutama melalui pemahaman penafsiran konsep-konsep yang berkaitan dengan prinsip hidup sehat. Materi pendidikan kesehatan mencakup: memahami pola makanan sehat, memahami perlunya keseimbangan gizi, yang dituangkan dalam materi mata pelajaran biologi dan muatan lokal IRT (Industri Rumah Tangga).

Memahami berbagai penyakit menular seksual, mengenal bahaya seks bebas, memahami berbagai penyakit menular yang bersumber dari lingkungan yang tidak sehat, dituangkan dalam materi pelajaran biologi. Serta memahami cara menghindari bahaya kebakaran dan memahami cara menghadapi berbagai bencana alam, yang dituangkan dalam materi pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Juga dilakukan melalui kegiatan kegiatan Ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa (termasuk kegiatan pada waktu libur) yang dilakukan di sekolah ataupun diluar sekolah dengan tujuan antara lain untuk memperluas pengetahuan dan ketrampilan siswa serta melengkapi upaya pembinaan manusia Indonesia seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler mencakup kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat (UKS), seperti mengadakan kegiatan ceramah, diskusi, lomba kebersihan antar kelas maupun bimbingan hidup sehat, kantin sekolah sehat, apotik hidup dan kebun sekolah. Serta bimbingan hidup sehat berupa penyuluhan keterampilan, latihan keterampilan antara lain Palang Merah Remaja, Kader Kesehatan Remaja.

Kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat antara lain, Kerja Bakti Kebersihan, Lomba Sekolah Sehat, Lomba yang Berhubungan Dengan Masalah Kesehatan Lingkungan, Pembinaan Kebersihan Lingkungan Mencakup Pemberantasan Sumber Penularan Penyakit, Piket Sekolah seperti Pelaksanaan 7K.

2. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan adalah upaya peningkatan (promotif), pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif) yang dilakukan terhadap peserta didik dan lingkungannya

a. Tujuan Pelayanan Kesehatan

Tujuan pelayanan kesehatan ialah :

1) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan melakukan tindakan hidup sehat dalam rangka membentuk prilaku hidup sehat
2) Meningkatkan daya tahan tubuh peserta didik terhadap penyakit dan mencegah terjadinya penyakit, kelainan dan cacat
3) Menghentikan proses penyakit dan pencegahan komplikasi akibat penyakit/kelainan, pengembalian fungsi dan peningkatan kemampuan peserta didik yang cedera/cacat agar dapat berfungsi optimal

b. Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan

Pelaksanaan pelayanan kesehatan dilakukan melalui :

1) Kegiatan Peningkatan (Promotif) Kegiatan peningkatan (promotif) dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan kesehatan dan latihan ketrampilan yang dilaksanakan secara ekstrakurikuler yaitu :

a) Latihan ketrampilan teknis dalam rangka pemeliharaan kesehatan, dan pembentukan peran serta aktif peserta didik dalam pelayanan kesehatan, antara lain Palang Merah Remaja dan Kader Kesehatan Remaja
b) Pembinaan sarana keteladanan yang ada dilingkungan sekolah antara lain: Pembinaan kantin sekolah sehat, lingkungan sekolah yang terpelihara dan bebas dari faktor pembawa penyakit
c) Pembinaan keteladanan berprilaku hidup bersih dan sehat

2) Kegiatan Pencegahan (preventif)

Kegiatan pencegahan dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan daya tahan tubuh, kegiatan pemutusan mata rantai penularan penyakit dan kegiatan penghentian proses penyakit pada tahap dini sebelum timbul penyakit, yaitu :

a) Pemeliharaan kesehatan yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus untuk penyakit-penyakit tertentu, antara lain demam berdarah, kecacingan dan muntaber.
b) Penjaringan (screening) kesehatan peserta didik.
c) Pemeriksaan berkala kesehatan setiap 6 bulan
d) Mengikuti (memonitor/memantau) pertumbuhan peserta didik.
e) Pengobatan ringan dan P3K
f) Usaha pencegahan penularan penyakit dengan jalan membrantas sumber infeksi dan pengawasan kebersihan lingkungan sekolah.
g) Konseling kesehatan remaja di sekolah oleh Kader Kesehatan Sekolah, Guru BP dan Guru Agama dan Puskesmas oleh Dokter Puskesmas atau tenaga kesehatan lain.
h) Pengawasan warung sekolah
i) Rujukan kesehatan ke puskesmas

3) Kegiatan penyembuhan dan pemulihan (Kuratif dan Rehabilitatif)

Kegiatan penyembuhan dan pemulihan dilakukan melalui kegiatan mencegah komplikasi dan kecacatan akibat proses penyakit atau untuk mendekatkan kemampuan peserta didik yang cedera atau cacat agar dapat berfungsi optimal yaitu diagnosa dini, pengobatan ringan, pertolongan pertama pada kecelakaan dan pertolongan pertama pada penyakit dari rujukan medis.

4) Tempat pelayanan kesehatan

Pelayanan kesehatan terhadap peserta didik dilakukan :

a) di sekolah
b) di puskesmas dan instansi kesehatan jenjang berikutnya sesuai kebutuhan

5) Metode Pelayanan

a) Pelayanan kesehatan di sekolah Kegiatan tersebut adalah kegiatan peningkatan, pencegahan dan dilakukan pengobatan sederhana pada waktu terjadi kecelakaan atau penyakit sehingga selain menjadi kegiatan pelayanan juga menjadi kegiatan pendidikan
b) Pelayanan kesehatan di puskesmas Pelayanan kesehatan di puskesmas adalah bagi peserta didik yang dirujuk dari sekolah (khusus untuk kasus yang tidak dapat diatasi oleh sekolah)
c) Peserta didik yang perlu dirujuk.

Adapun peserta didik yang perlu dirujuk adalah :

1) Peserta didik yang sakit sehingga tidak dapat mengikuti pelajaran, dan bila masih memungkinkan segera disuruh pulang dengan membawa surat pengantar dan buku/kartu rujukan agar dibawa orangtuanya ke sarana pelayanan kesehatan terdekat.
2) Bila peserta didik cedera atau sakit yang tidak memungkinkan untuk disuruh pulang dan segera membutuhkan pertolongan secepatnya agar segera dibawa ke sarana pelayanan kesehatan yang terdekat untuk mendapatkan pengobatan. Setelah itu agar diberitahukan ke[ada orangtuanya untuk datang ke saran pelayanan kesehatan tersebut.

3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Program pembinaan lingkungan sekolah sehat mencakup hal-hal sebagai berikut :

a. Program Pembinaan Lingkungan Sekolah

1) Lingkungan Fisik Sekolah meliputi penyediaan air bersih, pemeliharaan penampungan air bersih, pengadaan dan pemeliharaan tempat pembuangan sampah, pengadaan dan pemeliharaan air limbah, pemeliharaan WC, pemeliharaan kebersihan dan kerapian kelas, ruang perpustakaan, dan ruang ibadah serta ruangan-ruangan lainnya, pemeliharaan kebersihan dan keindahan halaman, kebun toga, dan kebun sekolah, pengadaan dan pemeliharaan kantin sekolah serta pengadaan dan pemeliharaan pagar sekolah.

2) Lingkungan Mental dan Sosial

Program pembinaan lingkungan mental dan sosial yang sehat dilakukan melalui usaha pemantapan sekolah sebagai lingkungan pendidikan dengan meningkatkan pelaksanaan konsep ketahanan sekolah (7K), sehingga tercipta suasana dan hubungan kekeluargaan yang akrab dan erat antar sesama warga sekolah. Selain peningkatan pelaksanaan konsep 7K, program pembinaan dilakukan dalam bentuk kegiatan antara lain konseling kesehatan, bakti sosial masyarakat sekolah terhadap lingkungan, perkemahan, olahraga, kepramukaan, PMR, Kader Kesehatan Remaja dan lomba-lomba.

b. Pelaksana Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat Pelaksanaan pembinaan lingkungan sekolah sehat mencakup komponen-komponen sebagai berikut :

1) Kepala Sekolah, Kepala Sekolah selaku Tim Pelaksana UKS bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pembinaan lingkungan sekolah sehat di sekolah masing-masing. Dalam melaksanakan pembinaan Kepala Sekolah dibantu oleh guru, peagawai sekolah, peserta didik, orangtua peserta didik (komite sekolah) dan lain-lain

2) Guru. Dalam melaksanakan pembinaan lingkungan sekolah sehat guru mempunyai peranan penting antara lain dengan cara memberikan :

a) Pengetahuan praktis tentang pembinaan lingkungan sekolah sehat

b) Bimbingan, contoh, dan teladan, dorongan serta melakukan pengamatan dan pengawasan kepada peserta didik agar mau dan terampil menerapkan segala yang telah diberikan dalam kegiatan sehari-hari baik di sekolah, di rumah maupun dimasyarakat

3) Peserta Didik

Peserta didik diharapkan ikut secara aktif dalam :

a) Menjaga serta mengawasi kebersihan lingkungan sekolah masing-masing, misalnya dengan ikut mengawasi teman-teman yang membuang sampah, membersihkan ruangan atau halaman dan sebagainya.

b) Piket kelas, yang bertugas menjaga keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan dan kekeluargaan kelasnya masing-masing

c) Menjaga/memelihara lingkungan sehat di lingkungan sekitar sekolah, misalnya ikut kerja bakti membersihkan lingkungan dan sebagainya.

4) Pegawai Sekolah, Pegawai sekolah merupakan warga sekolah yang bersangkutan sehingga perlu ikut melaksanakan penyelenggaraan dan mengawasi serta memelihara lingkungan sekolah sehat terutama pada penyediaan fasilitas sarana dan prasarana.
5) Komite Sekolah, Komite sekolah sebagai wadah organisasi orangtua peserta didik diharapkan berperan serta secara aktif dalam melaksanakan pembinaan lingkungan sekolah sehat, terutama penyediaan dana dan fasilitas yang menunjang kegiatan.
6) Masyarakat, Masyarakat di sekitar sekolah diharapkan berperan serta untuk melaksanakan pembinaan terutama dalam memelihara dan menjaga lingkungan sekolah sehat

BAB III

PROFIL UKS MTSN NEGARA (MTsN 10 HSS)

A. Riwayat Singkat UKS MTsN Negara (MTsN 10 HSS)

UKS MTsN Negara di aktifkan secara maksimal sejak tahun 2010 dan pada saat itu mulai di teruskan oleh Bapak Mahyani. Hal yang dibenahi adalah sarana dan prasarana MTsN Negara, termasuk salah satunya merenovasi dan pengalihan ruangan UKS secara khusus. karena sebelumnya ruang UKS masih digabung dengan ruang dewan guru dan tidak berfungsi sebagai mana mestinya. Hal ini dilakukan beliau karena ingin mengaktifkan UKS sebagaimana mestinya dan menjadikan UKS sebagai acuan dalam hidup sehat dan menjadikan sekolah terbebas dari sampah serta menjadikan sekolah yang rindang dan hijau.

Setelah ruang UKS tersedia secara khusus, lalu dibentuk struktur Tim Pelaksana UKS yang di tunjuk oleh Kepala Madrasah selaku penanggjung jawab Tim Pelaksana UKS. Imilda Rahmawati, S.Pd menjadi Pembina Tim Pelaksana UKS MTsN Negara, di bantu oleh Dwi Pratiwi Puji Lestari sebagai pembina Kader Kesehatan Sekolah.

Pada Tahun 2013 MTsN Negara pertama kalinya mengikuti lomba sekolah sehat, walaupun tidak banyak pengalaman namun kepala Madrasah dan Tim Pelaksana UKS tetap memberikan yang terbaik. hasilnya pada tahun 2013 MTsN Negara meraih juara ke 2 Lomba Sekolah Sehat Tingkat Kabupaten.

Pada Tahun 2015 MTsN Negara bertransformasi menjadi sekolah yang rindang dan hijau, tidak hanya itu MTsN Negara juga lebih siap dari tahun sebelumnya baik dari fisik ataupun nonfisik salah satunya ialah menyiapkan kader-kader kesehatan remaja yang berkompeten dalam menghadapi lomba sekolah sehat 2015. Lomba sekolah sehat tingkat kabupaten HSS pada tahun 2015 MTsN Negara berhasil meraih juara 1 Lomba Sekolah Sehat dan juara 1 Kader Kesehatan Remaja.

Tahun 2016 MTsN Negara mewakili Kabupaten HSS dalam lomba sekolah sehat tingkat Provinsi. Lomba Sekolah Sehat Tingkat Provinsi, MTsN Negara dibantu oleh tim Pembina Tim Pelaksana UKS Kabupaten, selain itu juga dibantu oleh Kecamatan Daha Utara, Puskesmas Kecamatan Daha Utara, Dinas Kesehatan Kabupaten, Dinas Tata Kota,Dinas Sosial, serta Pemerintah Daerah HSS ikut berperan. Hasilnya pada tahun 2016 MTsN Negara berhasil meraih juara 1 Lomba Sekolah Sehat dan Kader Kesehatan Remaja. dan sekarang MTsN Negara bersiap menghadapi Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional 2017.

B. Visi, Misi, Tujuan UKS Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara (MTsN 10 HSS)

1. VISI Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara (MTsN 10 HSS)

   Visi UKS Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara (MTsN 10 HSS) yaitu Mewujudkan warga Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara yang sehat lahir dan bathin.
2. Misi UKS Tsanawiyah Negeri Negara (MTsN 10 HSS) adalah:
   a. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat belajar.
   b. Mewujudkan pendidikan kesehatan yang optimal.
   c. Mewujudkan pembinaan lingkungan sekolah sehat.
   d. Mewujudkan pembinaan mental dan spritual
3. TUJUAN Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara (MTsN 10 HSS)

   Tujuan khusus penyelenggaraan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara sebagai berikut;
   a. Pembiasaan berprilaku hidup sehat;
   b. Peningkatan produktivitas belajar peserta didik;
   c. Peningkatan dan pengembangan sikap dan keterampilan peserta didik dalam menjalankan prinsip hidup sehat serta berpartisipasi aktif didalam upaya meningkatkan kesehatan di sekolah, dirumah maupun dimasyarakat.

d. Peningkatan daya hayat dan daya tangkal terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan narkoba, obat dan bahan yang berbahaya, alkohol dan lain – lain.

C. Sasaran dan Target

1. SASARAN

a. Peserta didik.
b. Pembina teknis (guru dan petugas kesehatan).
c. Pembina non teknis (pengelola pendidikan dan karyawan sekolah).
d. Sarana dan prasarana pendidikan serta pelayanan kesehatan.
e. Lingkungan (lingkungan sekolah sehat, keluarga, dan masyarakat lingkungan sekolah).

2. TARGET

Sebagai sebuah gerakan bersama seluruh potensi pendidikan dan kesehatan disekolah, maka Tim Pelaksana UKS Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara mencanangkan target tahun 2017 sebagai berikut :

1. Terwujudnya 100% masyarakat sekolah membiasakan perilaku hidup sehat;
2. Menjadi pusat study banding penyelenggaraan UKS dikalangan sekolah.

D. Struktur Tim Pelaksana UKS

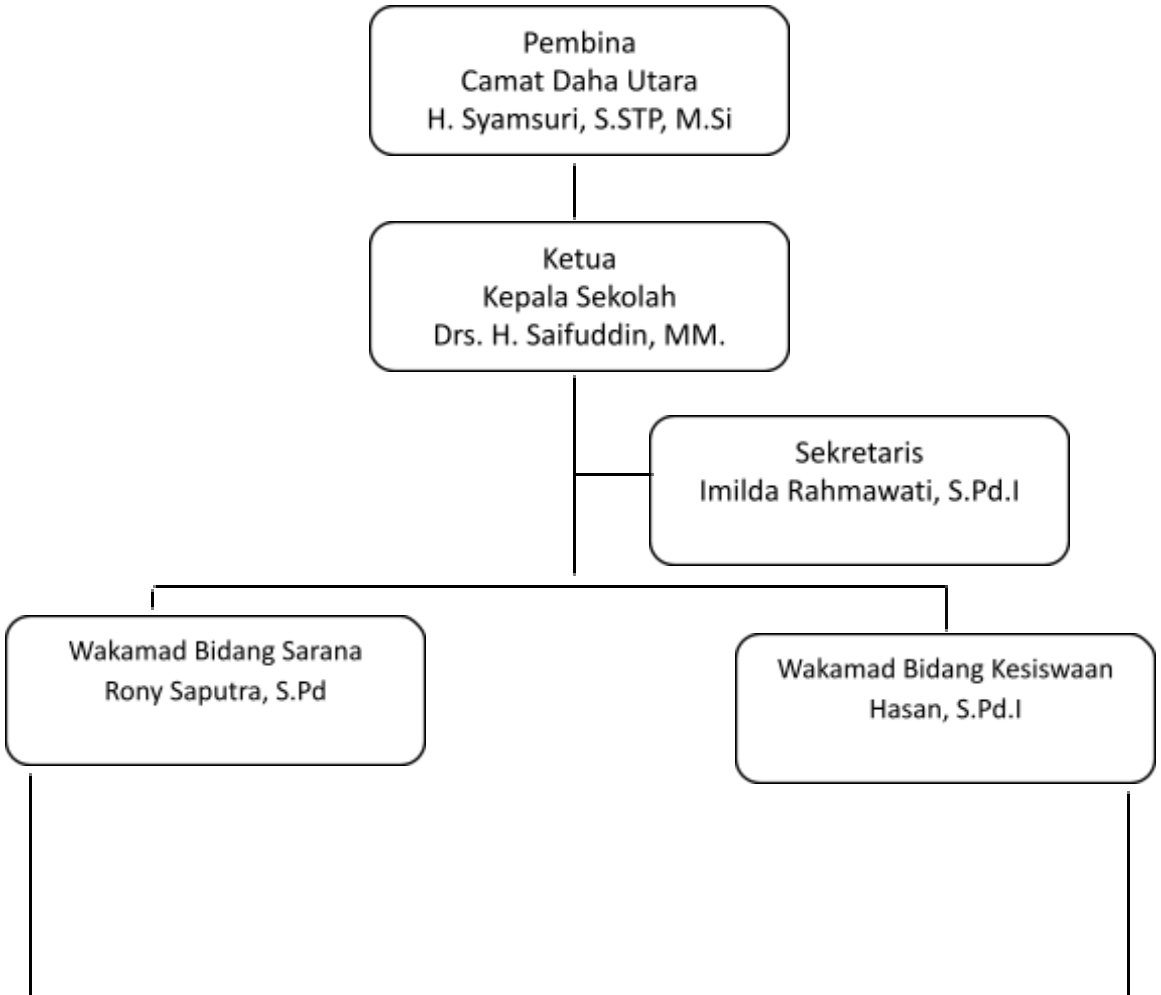

E. Program Sekolah Sehat

Sekolah sehat sebagai wujud pengelolaan K-9 yang berwawasan lingkungan hidup.

1. Kebersihan

   Program Harian :

   a. Penyediaan air bersih
   b. Kebersihan ruangan kelas, kantor, WC Siswa, WC Guru, Laboraturium, dan perpustakaan.
   c. Kebersihan halaman sekolah dan sekitarnya.
   d. Piket istirahat pertama, istirahat kedua, dan pulang.

   Program Mingguan :

   a. Mengadakan kerja bakti bersama siswa, guru, dan karyawan dilingkungan sekolah.
   b. Pemeliharaan saluran air atau selokan sehingga tidak terjadi penyumbatan dan genangan air pembuangan.
   c. Pemeliharaan seluruh bagian dinding pada setiap ruangan, mebeler, dan alat – alat pelajaran sehingga terbebas dari debu.

   Program Bulanan

   a. Lomba kebersihan antar kelas;
   b. Penyediaan alat – alat kebersihan;

2. Keindahan

   Program Harian dan Mingguan

   a. Penataan dan pemeliharaan ruangan kelas dan ruangan lainnya;

b. Penataan dan pemeliharaan halaman sekolah
c. Penyiraman tanaman

Program Bulanan dan Semester

a. Pemasangan motto pada setiap ruangan sesuai dengan fungsinya yang dapat memotivasi semangat belajar dan bekerja;
b. Membagi tugas perawatan lahan pekarangan/tanaman kepada siswa dengan membagi kapling menurut kelas, kemudian diadakan lomba keindahan;
c. Pemupukan tanah

3. Ketertiban

Program Harian dan Mingguan

a. Pengawasan pelaksanaan tata tertib sekolah;
b. Pengawasan pelaksanaan tugas guru/karyawan

Program Bulanan, Semester, dan Tahunan

a. Membuat tata tertib
b. Mengusahakan adanya sarana dan prasarana guna telaksananya ketertiban sekolah

4. Keamanan

Program Harian/Mingguan

a. Penguncian gerbang utama dan ruangan - ruangan
b. Pelaksanaan pengamanan oleh petugas yang ditunjuk.

Program Bulanan, Semester dan Tahunan

a. Pemasangan kunci gerbang dan ruangan - ruangan
b. Menugaskan satu atau beberapa orang karyawan untuk menjaga keamanan
c. membentuk suatu tim khusus yang menangani masalah keamanan dengan melibatkan guru dan orang tua siswa.
d. mengadakan evaluasi terhadap pendirian bangunan sekolah dengan memperhatikan unsur-unsur pendidikan.
e. mengatur jadwal piket tiap kelas yang menjaga keamanan

5. Kesehatan

Program Harian/Mingguan

a. Pelaksanaan petugas piket ruang UKS;
b. Pelaksanaan P3K dan P3P

Program Bulanan, Semester dan Tahunanan

a. Pengadaan perlengkapan ruangan UKS;

b. Jalinan kerja sama dengan PUSKESMAS terdekat berupa pemeriksaan Kesehatan siswa baru.

6. Kerindangan

Program Harian dan Mingguan

a. Pemupukan, penyiraman dan perawatan pepohonan;
b. Mengatur dimensi kanopi pepohonan;

Program bulanan, semester dan bulanan

a. Penanaman tanaman perindang;
b. Penanaman tanaman perdu;
c. Penanaman tanaman bunga dan apotik hidup;

7. Kekeluargaan

Program rutin :

a. Mengadakan kunjungan kekeluargaan dari pimpinan ke tempat tinggal guru dan karyawan sekolah;
b. Mengadakan acara kekeluargaan;
c. Mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler di lingkungan masyarakat.

Program insidental :

a. Mengunjungi warga terkena musibah dan ikut membantu meringankan beban, baik antara guru/karyawan maupun antar siswa;
b. Mengoptimalkan hubungan sekolah dengan orang tua/masyarakat melalui kegiatan dewan sekolah dan pertemuan kekeluargaan lainnya.

8. Kemandirian

Program harian dan mingguan

a. Menggali potensi siswa;
b. Pemecahan masalah kelas.

Program bulanan, semester dan tahunan

a. Kelengkapan alat kebersihan kelas;
b. Pengadaan mading kelas.

9. Ketaqwaan

Program harian dan mingguan

a. Melaksanakan tadarus Al-Qur'an pukul 07.30 WIB;
b. Pembacaan surah Yasin setiap hari Jumat pagi;
c. Sholat dhuha;

d. Sholat dhuhur berjamaah;
e. Sholat Jumat berjamaah bagi siswa laki-laki dan keputerian bagi siswa perempuan secara terjadwal.

Program bulanan, semester, dan tahunan

a. Peringatan hari-hari besar keagamaan
b. Sholat istighosah dwibulan

F. **Menjalin kemitraan dengan unit kerja internal dengan lembaga yang terkait**.

1. Kerjasama Tim Pengelola Sekolah Sehat yang berwawasan Lingkungan hidup dengan guru, staf sekolah, siswa, dan komite sekolah.
2. Kerjasama sekolah dengan instansi terkait, diantaranya :
    - Pemerintah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan;
    - Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan;
    - Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Hulu Sungai Selatan;
    - Palang Merah Indonesia Kabupaten Hulu Sungai Selatan;
    - Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
    - Dinas Pendidikan Kabupaten Hulu Sungai Selatan
    - Dinas Pekerjaan Umum Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan
    - Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika
    - Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Hulu Sungai Selatan
    - Kementrian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan
    - Badan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat
    - Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD), Tata Kota dan Pedesaan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

- Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Hulu Sungai Selatan
- Perusahaan Daerah Air minum (PDAM) Kabupaten Hulu Sungai Selatan
- UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Selatan
- Rumah Sakit H.Hasan Basry Hulu Sungai Selatan
- Polres Hulu Sungai Selatan
- Kodim 1003 Hulu Sungai Selatan

BAB IV
PENUTUP

Secara umum Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara (MTsN 10 HSS) baik lingkungan masyarakat maupun warga sekolah mendukung program sekolah sehat. Dengan berbekal potensi yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara (MTsN 10 HSS), maka komitmen warga sekolah adalah modal dasar untuk menciptakan berbudaya “SEHATI” yaitu Sehat,

Harmonis, Agamis, Tekun, dan Indah serta berbudaya lingkungan. Selain itu sarana prasarana sekolah dan media pembelajaran juga harus mendukung atau memenuhi standar kualitas.

Untuk mewujudkan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang memenuhi syarat, pihak Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara (MTsN 10 HSS) bekerjasama secara intensif dengan berbagai pihak terkait, diantaranya : Puskesmas Daha Utara, Kecamatan Daha Utara, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, dan lain-lain. Sedangkan untuk membangun budaya sehat dibentuk pula Kader Kesehatan Remaja (KKR) yang beranggotakan para peserta didik. KKR bertugas sebagai tutor sebaya atau sebagai agen pelayanan atau penyampai informasi kesehatan kepada para peserta didik lainnya dan pembentukan karakter sebaya. Anggota KKR selalu dibina, dibimbing dan dilatih oleh dinas instansi terkait.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara (MTsN 10 HSS) sebagai sekolah sehat menyediakan ruang UKS yang representatif yaitu dengan memiliki ruang pelayanan umum kesehatan untuk peserta didik laki-laki dan perempuan secara terpisah, ruang pelayanan khusus konseling kesehatan remaja, ruang pelayanan administrasi kesehatan remaja, dan toilet. Secara berkala petugas Puskesmas dan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan membantu dalam pelayanan kesehatan dan membina anggota KKR.

Selain ruang UKS yang nyaman, Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara (MTsN 10 HSS) menyediakan tanaman obat keluarga dengan berbagai jenis tanaman yang ditanam di sekitar sekolah. Berbagai tanaman hias ditata pula di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara (MTsN 10 HSS). Semua jenis tanaman menjadikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara (MTsN 10 HSS) terasa sejuk, asri, segar dan nyaman.

Sarana pendukung lainnya untuk mewujudkan sekolah sehat, diantaranya tersedia tempat cuci tangan lengkap dengan sabun dan kain lap, tempat sampah dengan berbagai peruntukannya, dan mengaktifkan Bank Sampah untuk semua warga sekolah, menyediakan kantin sehat yang selalu dikontrol oleh tim sekolah dan dibina oleh Dinas Kesehatan dan instansi terkait lainnya. Toilet peserta didik disediakan sesuai dengan jumlah rasio ideal yang selalu bersih.

Dengan kondisi seperti di atas Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara (MTsN 10 HSS) siap menghadapi penilaian Lomba Sekolah Sehat tingkat Nasional. Hal tersebut didukung oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan melalui berbagai dinas instansi dan pembina dari TP UKS Kabupaten Hulu Sungai Selatan beserta jajarannya dalam lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.